

# Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan Properti dalam Indeks Kompas100

Reza Risyad Fadawkas<sup>1</sup>, Edy Nursanta<sup>1\*</sup>, Widiyarsih<sup>1</sup>, Siti Masitoh<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Gunadarma, Depok, Indonesia

Jl. Margonda No.100 Kampus D, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Humas, Akademi Komunikasi Media Radio Dan TV Jakarta, Jakarta, Indonesia

Jl. Cakung Cilincing Tim, Pulo Gebang, Cakung, RT.9/RW.8, Pulo Gebang, Kec. Cakung, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>rezarisyy@gmail.com, <sup>2\*</sup>enursanta@gmail.com, <sup>3</sup>widy807@gmail.com, <sup>4</sup>itomasitoh089@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: enursanta@gmail.com

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham perusahaan sub sektor properti di Indeks Kompas100 periode 2019-2023. Jenis data yang dipakai data sekunder, dengan purposive sampling. Analisis menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode Tahun 2019-2023, diperoleh kesimpulan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Kompas100 Periode Tahun 2019-2023. Variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Kompas100 Periode Tahun 2019-2023. Variabel *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Kompas100 Periode Tahun 2019-2023. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Kompas100 Periode Tahun 2019- 2023. Variabel *Price to Book Value* (PBV) paling dominan mempengaruhi Harga Saham perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Kompas100 Periode Tahun 2019-2023.

**Kata Kunci:** Debt to Equity Ratio (DER); Harga Saham; Price to Book Value (PBV); Return on Equity (ROE)

**Abstract**—This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and Price to Book Value (PBV) on the stock price of property sub-sector companies in the Kompas100 Index for the 2019-2023 period. The type of data used is secondary data, with purposive sampling. The analysis uses the classical assumption test, multiple linear regression, coefficient of determination, F test, and t test. Based on the discussion that has been carried out on the effect of Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and Price to Book Value (PBV) on the Stock Price of property sub-sector companies listed in the Kompas100 Index for the 2019-2023 period, it can be concluded that the Debt to Equity Ratio (DER) variable has a significant negative effect on the Stock Price of property sub-sector companies listed in the Kompas100 Index for the 2019-2023 period. The Return on Equity (ROE) variable has a significant negative effect on the Stock Price of property sub-sector companies listed on the Kompas100 Index for the 2019-2023 Period. The Price to Book Value (PBV) variable has a significant positive effect on the Stock Price of property sub-sector companies listed on the Kompas100 Index for the 2019-2023 Period. Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), and Price to Book Value (PBV) have a significant effect on the Stock Price of property sub-sector companies listed on the Kompas100 Index for the 2019-2023 Period. The Price to Book Value (PBV) variable has the most dominant effect on the Stock Price of property sub-sector companies listed on the Kompas100 Index for the 2019-2023 Period.

**Keywords:** Debt to Equity Ratio (DER); Stock Price; Price to Book Value (PBV); Return on Equity (ROE)

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah indikator penting yang mencerminkan kesejahteraan rakyat dan kondisi perekonomian suatu negara, diukur melalui perubahan tingkat aktivitas ekonomi dari tahun ke tahun, dengan membandingkan pendapatan nasional untuk menilai apakah ekonomi negara tumbuh atau tidak.

Investasi adalah kegiatan pembelian aset untuk memperoleh keuntungan di masa depan dan merupakan indikator penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Era globalisasi, minat terhadap investasi meningkat, dengan banyaknya pilihan instrumen, baik *real asset* seperti tanah dan emas, maupun *financial asset* seperti saham dan obligasi. Pasar modal menjadi sarana utama bagi investor dalam berinvestasi pada *financial asset*.

Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan penjual dan pembeli dana jangka panjang, seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Pasar modal berperan penting dalam ekonomi, terutama sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dan tempat masyarakat berinvestasi. Saham menjadi instrumen yang paling banyak ditawarkan dan diminati oleh investor.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan lembaga resmi penyelenggara pasar modal di Indonesia yang aktif mengembangkan indeks saham. Indeks saham mencerminkan pergerakan harga sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan dievaluasi secara berkala. Buku "IDX Stock Index Handbook" memberikan ringkasan indeks-indeks yang disediakan oleh BEI.

Indeks Kompas100 merupakan indikator pergerakan harga saham di BEI yang mengukur kinerja 100 perusahaan terbesar dan paling likuid di Indonesia, termasuk beberapa saham perusahaan sub sektor properti. Saham properti saat ini kurang diminati dibanding *real asset*, sektor ini masih memiliki potensi. Sektor properti telah melemah dalam beberapa tahun terakhir dan belum mendapatkan kebijakan yang signifikan untuk mendukung kenaikan harga

sahamnya, berbeda dengan sektor batu bara dan perbankan yang terus didorong oleh sentimen domestik dan global. Saham-saham yang terdaftar di Indeks Kompas100 dinilai memiliki kinerja yang baik, perusahaan Indeks Kompas100 tidak lepas dari risiko fluktuasi pada sahamnya. Berikut adalah gambar pergerakan harga saham Indeks Indeks Kompas100 dalam 5 Tahun terakhir.



**Gambar 1.** Harga Saham Indeks Kompas100 Lima Tahun Terakhir

Berdasarkan Gambar 1, harga saham perusahaan indeks Kompas100 dalam 5 Tahun terakhir mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, tentunya ini bisa menjadi tolak ukur investor untuk lebih selektif dalam menganalisa dan penilaian sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu saham.

Investor umumnya menggunakan 2 jenis analisis, yaitu analisis teknikal (*technical analysis*) dan analisis fundamental (*fundamental analysis*). Analisis teknikal merupakan penilaian saham dengan memprediksi arah pergerakan harga saham berdasarkan data pasar historis seperti informasi harga dan volume, analisis fundamental merupakan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan-perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industri, dan pada akhirnya dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan bagi investor (Tandelilin, 2017).

Analisis lanjutan terhadap laporan keuangan bisa menghasilkan informasi yang berguna bagi investor, dengan menggunakan berbagai rasio keuangan. Menurut Kasmir (2019), rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Analisis rasio dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan yang umumnya dibagi dalam beberapa kategori sebagai dasar dalam penilaian kinerja, yaitu rasio likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas.

Investor umumnya hanya memakai beberapa rasio yang dianggap penting. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. DER yang tinggi bisa menjadi indikasi bahwa perusahaan bergantung pada utang untuk menjalankan usahanya, ini bisa berisiko jika perusahaan tidak bisa menghasilkan keuntungan yang cukup untuk membayar kewajiban utangnya, hal tersebut juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dibuat oleh (Sulistyanie & Sumantri, 2020) yang menyatakan bahwa rasio ini digunakan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dari sisi struktur modalnya apakah perusahaan dapat menjalankan keuangannya dengan baik atautah tidak dan dapat diukur dengan menggunakan rasio DER.

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan besarnya laba yang dihasilkan dari modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Menurut (Tandelin, 2017) *Return on Equity* (ROE) bertujuan untuk mengetahui serta mengukur seberapa besar tingkat pengembalian atas modal dari investasi para pemegang saham, semakin tinggi ROE maka keuntungan yang diperoleh bagi pemegang saham akan semakin tinggi, hal tersebut juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dibuat oleh (Dini et al., 2021) yang menyatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat pengembalian modal atas investasi, semakin tinggi ROE maka keuntungan yang diperoleh bagi investor akan semakin tinggi.

*Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif melalui jumlah modal yang diinvestasikan (Hendrani & Septyanto, 2021). *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk menilai apakah harga saham sebuah perusahaan termasuk murah atau mahal. Perbandingan rasio ini diperoleh dari nilai *book value* dari perusahaan tersebut. PBV membantu kita melihat apakah harga saham saat ini lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan nilai aset perusahaan setelah dikurangi kewajibannya, ini bisa menjadi indikasi awal apakah saham tersebut sedang *overvalue* (terlalu mahal) atau *undervalue* (kelihatan murah). Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dibuat oleh (Dini et al., 2021) yang menyatakan bahwa PBV bisa menjadi salah satu rasio untuk melihat harga wajar suatu saham "*overvalue* atau *undervalue*".

## 2. METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2018), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal. Objek dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan Sub Sektor Properti yang terdaftar pada Indeks Kompas100 Periode Tahun 2019-2023. Data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui perantara atau pihak lain dan bukan peneliti yang melakukan studi mutakhir. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV) dan Harga Saham pada laporan keuangan Sub Sektor Properti yang terdaftar pada Indeks Kompas100 Periode Tahun 2019-2023 yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

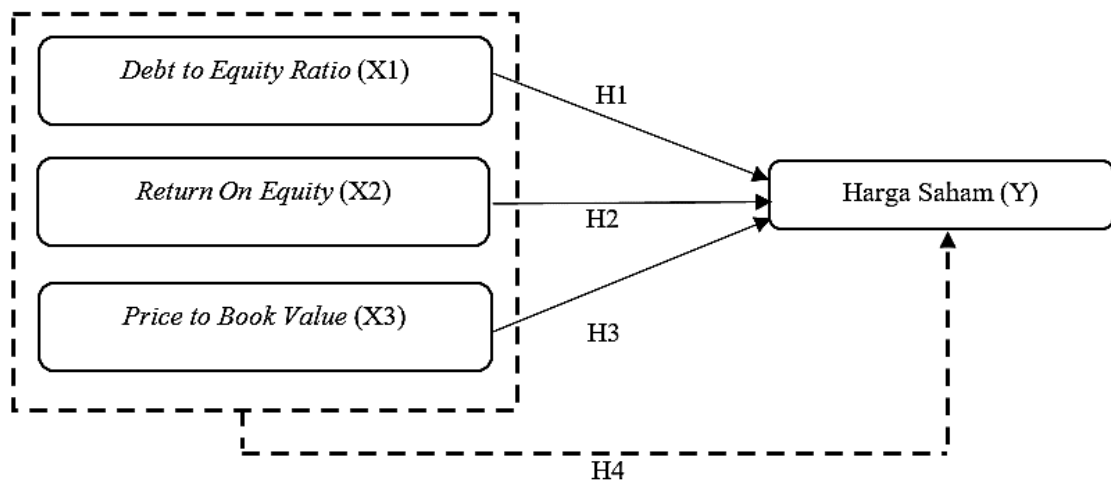
Alat uji yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji hipotesis meliputi uji statistik (uji F) dan uji parsial (uji t). Model dari persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + Q1X1 + Q2X2 + Q3X3 + e$$

Keterangan:

- Y : Harga Saham  
A : Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien regresi  
X1 : *Debt to Equity Ratio* (DER)  
X2 : *Return on Equity* (ROE)  
X3 : *Price to Book Value* (PBV)  
e : Standar error

Berdasarkan telaah pustaka yang telah diuraikan, maka dapat dikembangkan suatu model penelitian dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel independen, serta Harga Saham sebagai variabel dependen (Al umar & Nur Savitri, 2020). Model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian

## 2.1 Hipotesis Penelitian

### 2.1.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga saham

Menurut (Kasmir, 2018), *debt to equity ratio* digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Suwarno, 2022) bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

H1: *Debt to Equity Ratio* (DER) Berpengaruh Terhadap Harga saham

### 2.1.2 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Menurut (Kasmir, 2016), *return on equity* adalah hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri, yang merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Suwarno, 2022) bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham.

H2: *Return on Equity* (ROE) Berpengaruh Terhadap Harga saham

### 2.1.3 Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham

Menurut (Hendrani & Septyanto, 2021), *price to book value* digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya, semakin tinggi *price to book value*, semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bramanto, 2016) menyatakan bahwa *price to book value* berpengaruh terhadap harga saham.

H3: *Price to Book Value* (PBV) Berpengaruh Terhadap Harga Saham

### 2.1.4 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham

Menurut (Kasmir, 2018), *debt to equity ratio* digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Menurut (Kasmir, 2016), *return on equity* adalah hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Menurut (Brigham, Eugene, 2014), *price to book value* digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya, semakin tinggi *price to book value*, semakin baik pasar memandangi perusahaan dan prospeknya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Suwarno, 2022) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Suwarno, 2022) menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bramanto, 2016) menyatakan bahwa *price to book value* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

H4: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) Berpengaruh Terhadap Harga Saham

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

#### 3.1.1 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov (Latan & Ghozali, 2015). Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berikut ini adalah hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

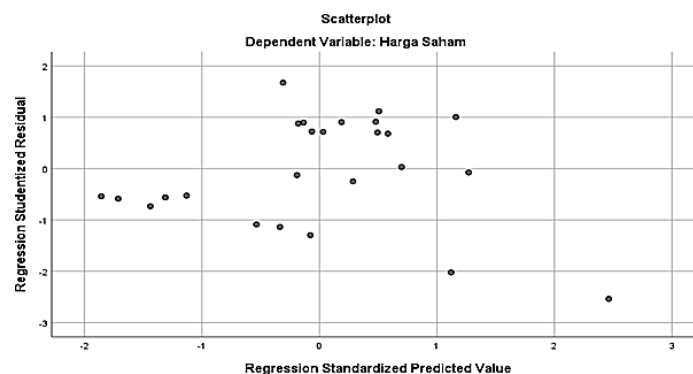
Tabel 1. Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	,0000000	,0000000
	,52646279	,52646279
Most Extreme Differences <sup>2</sup>	,167	,167
	,081	,081
	-,167	-,167
Test Statistic		,167
Asymp. Sig. (2-tailed)		,112 <sup>c</sup>

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Tabel 1, nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,112. Hasil tersebut telah memenuhi kriteria pengujian yaitu  $> 0,05$ , dengan demikian data pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dan layak digunakan.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Data dikatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2018). Hasil pengujian yang didapatkan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan Gambar 3 hasil uji grafik *scatterplot*, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar tanpa membentuk pola yang jelas dan menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil disimpulkan bahwa dalam

model regresi tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) layak digunakan untuk memprediksi Harga Saham.

Berdasarkan Uji *Glejser* adalah apabila angka signifikan yang diperoleh lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Glejser Test						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,179	,212		,842	,411
	DER	,082	,208	,093	,391	,700
	ROE	,139	,103	,324	1,359	,191
	PBV	,045	,140	,078	,321	,752

a. Dependent Variable: AbsRes2

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh hasil signifikansi pada seluruh variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), tidak terdapat heteroskedastisitas dalam data model regresi penelitian.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam model regresi penelitian dapat ditentukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Menurut (Ghozali, 2018) tidak terjadi gejala multikolinieritas apabila nilai *tolerance* > 0,100 dan *VIF* < 10,00. Hasil pengujian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	DER	,756
	ROE	,528
	PBV	,645

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya nilai *tolerance* pada masing-masing variabel bebas adalah > 0,100 dan nilai *VIF* untuk masing-masing variabel bebas mempunyai nilai < 10, *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,756 dan nilai *VIF* sebesar 1,323, *Return on Equity* (ROE) dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,528 dan nilai *VIF* sebesar 1,894, *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,645 dan nilai *VIF* sebesar 1,549, bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*, Nilai *Durbin-Watson* (DW) akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson d Statistic: Significance Point For dl and du AT 0,5 Level of Significance* dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 25 (n) dan jumlah variabel bebas sebanyak 3 (k=3), maka tabel *Durbin-Watson* akan diperoleh nilai batas bawah (dl) yaitu 1,1228 dan nilai batas atas (du) adalah 1,6540, dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW lebih besar dari du dan kurang dari 4-du ( $du < d < 4 - du$ ). Hasil pengujian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,755a	,570	,499	,56864	1,706

a. Predictors: (Constant), LnPBV, LnDER, LnROE

b. Dependent Variable: LnY

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji autokorelasi pada Tabel 4, nilai hitung *Durbin-Watson* (DW) yaitu 1,706 lebih besar dari batas atas (du) 1,6540 dan kurang dari 4 - 1,656 (4-du). Berdasarkan ketentuan autokorelasi, hasilnya sesuai ketentuan yaitu  $1,656 < 1,706 < 2,344$ , bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi penelitian ini.

### 3.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Harga Saham. Berikut adalah hasil pengolahan data pengujian regresi linier berganda:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	6,997	,361	
LnDER	-1,159	,355	-,545
LlnROE	-,598	,175	-,571
LnPBV	,968	,238	,693

Berdasarkan Tabel 5 hasil analisis regresi linear berganda yang tersaji, maka dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{LnY} = 6,997 - 1,159\text{DER} - 0,598\text{ROE} + 0,968\text{PBV} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi dapat diinterpretasikan hasilnya adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 6,997, artinya apabila *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) bernilai 0, maka kenaikan Harga Saham sebesar 6,997.
- Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai negatif sebesar 1,159. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 1,159.
- Nilai koefisien regresi variabel *Return on Equity* (ROE) bernilai negatif sebesar 0,598. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel *Return on Equity* (ROE) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,598.
- Nilai koefisien regresi variabel *Price to Book Value* (PBV) bernilai positif sebesar 0,968. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel *Price to Book Value* (PBV) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,968.

### 3.1.3 Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Parsial)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada setiap variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) secara parsial (individu) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Uji t dilakukan dengan melihat nilai signifikan. Nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	6,997	,361			19,360	,000
LnDER	-1,159	,355	-,545		-3,263	,004
LlnROE	-,598	,175	-,571		-3,417	,003
LnPBV	,968	,238	,693		4,066	,001

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji t adalah sebagai berikut:

- Hasil uji untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) nilai signifikan yaitu 0,004, lebih kecil dari pada 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham
- Hasil uji untuk variabel *Return on Equity* (ROE) nilai signifikan yaitu 0,003, lebih kecil dari pada 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima artinya variabel *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.
- Hasil uji untuk variabel *Price to Book Value* (PBV) nilai signifikan yaitu 0,001, lebih kecil daripada 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima artinya variabel *Price to Book Value* (PBV) secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

b. Uji F (Simultan)

Uji Simultan atau uji F merupakan pengujian yang dilakukan sebagai uji kesesuaian, untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikan. Nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis simultan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7,730	3	2,577	7,968	,001 <sup>b</sup>
Residual	5,820	18	,323		
Total	13,550	21			

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai F dapat diketahui bahwa nilai signifikan yaitu 0,001, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari pada 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan Sub Sektor Properti yang terdaftar di Indeks Kompas100 Periode Tahun 2019-2023.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai dari koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R Square*. Berikut ini adalah tabel hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 <sup>a</sup>	.570	.499	.56864

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,755 atau sebesar 75,5%, artinya sekitar 75,5% dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap Harga Saham. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,499 atau 49,9%, artinya sekitar 49,9% perubahan harga saham khususnya pada perusahaan properti di Indeks Kompas100 dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV), sisanya sebesar 0,511 atau 51,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti Rasio Keuangan lainnya (*Return on Assets*, *Net Profit*), Kebijakan Bursa Efek, Inflasi, Sentimen Global atau Domestik, dan Kebijakan Pemerintah.

d. Variabel Dominan

Variabel independen yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel dependen adalah variabel yang memiliki koefisien regresi yang paling besar.

Tabel 9. Ringkasan Variabel Paling Dominan

Peringkat	Variabel Independen	Standardized Coefficients (Beta)	Sig.
1	Debt to Equity Ratio	-0.545	.004
2	Return on Equity	-0.571	.003
3	Price to Book Value	0.693	.001

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa variabel *Price to Book Value* merupakan variabel yang memiliki nilai *Standardized Coefficients (Beta)* yang paling besar yaitu 0,693, artinya Harga Saham lebih banyak dipengaruhi oleh *Price to Book Value* dibandingkan dengan variabel independen lainnya. Nilai yang dimiliki *Price to Book Value* bertanda positif menunjukkan bahwa semakin *Price to Book Value* yang dihasilkan atau diberikan akan meningkatkan Harga Saham.

### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.1 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

*Debt to Equity Ratio* (DER) membantu menilai tingkat risiko keuangan perusahaan seperti rasio yang tinggi dapat menunjukkan ketergantungan yang besar pada utang untuk membiayai operasinya, yang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan jika pendapatan tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban utang, ini bertentangan dengan hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu perubahan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) berlawanan dengan perubahan Harga

Saham. Perbedaan hasil Debt to Equity Ratio negatif dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ekuitas negatif, yang terjadi ketika liabilitas melebihi aset perusahaan, sering kali akibat kerugian berkelanjutan, meskipun DER yang tinggi atau negatif bisa dianggap negatif, efeknya terhadap harga saham tidak selalu langsung. Faktor lain seperti prospek pertumbuhan, profitabilitas, dan kondisi pasar juga memainkan peran penting dalam penilaian saham oleh investor. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan (Lestari & Nasional, 2024), (Darmarani et al., 2023), (Situmorang, 2022), dan (Maulana, 2021) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Harga saham.

### 3.2.2 Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

*Return on Equity* (ROE) adalah indikator penting untuk menilai kinerja perusahaan, ROE yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik dari modal yang ada, sehingga menarik minat investor, ini bertentangan dengan hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu perubahan nilai *Return on Equity* (ROE) berlawanan dengan perubahan Harga Saham. Perbedaan hasil Return on Equity negatif dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penurunan permintaan pasar, ketidakpastian regulasi dan ekonomi, serta penurunan kualitas aset, dapat menyebabkan harga saham menurun meskipun ROE tinggi. Ekonomi global, dampak pandemi, dan kebijakan yang tidak mendukung sektor properti juga turut memperburuk persepsi pasar, sehingga ROE yang tinggi tidak selalu mencerminkan prospek masa depan yang baik, dan bahkan dapat berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian didukung dengan penelitian yang dilakukan (Musdalifa & Mardiana, 2024), (Devi et al., 2023), dan (Satria, 2020) yang menyatakan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

### 3.2.3 Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham

*Price to Book Value* (PBV) yang positif menunjukkan bahwa aset perusahaan memiliki nilai bersih positif, yang dapat menunjukkan kesehatan finansial yang baik dan potensi pertumbuhan. Hasil positif dari *Price to Book Value* dapat berpengaruh positif terhadap harga saham jika investor percaya bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang kuat atau aset yang bernilai tinggi. *Price to Book Value* yang rendah dapat menarik investor yang mencari saham undervalue. *Price to Book Value* menjadi indikator penting dalam laporan keuangan karena membantu mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan dan risiko yang mungkin terjadi, investor dapat melihat apakah suatu saham sedang di harga mahal (*overvalue*) atau murah (*undervalue*). Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan (Karmawan et al., 2025), (Danuarta Santosa Suryadi & Dana, 2023), (Satria, 2020), dan (Bramanto, 2016) yang menyatakan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode Tahun 2019-2023, diperoleh kesimpulan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Kompas100 Periode Tahun 2019-2023. Variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Kompas100 Periode Tahun 2019-2023. Variabel *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Kompas100 Periode Tahun 2019-2023. *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Kompas100 Periode Tahun 2019- 2023. Variabel *Price to Book Value* (PBV) paling dominan mempengaruhi Harga Saham perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Kompas100 Periode Tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *Current Ratio* (CR), *Price Earnings Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), atau variabel lainnya, mempertimbangkan kebijakan Bursa Efek atau kebijakan Pemerintah, serta menggunakan metode penelitian lain seperti *path analysis* atau *structural equation modeling*.

## REFERENCES

- Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>
- Bramanto. (2016). Pengaruh Price to Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2), 1–37.
- Brigham, Eugene, & H. (2014). *Essentials of Financial Management*. Cengage learning.
- Danuarta Santosa Suryadi, G. K., & Dana, I. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Price To Book Value, Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(1), 69. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2023.v12.i01.p04>
- Darmarani, M. I., Ekayani, N. N. S., & Sastri, I. I. D. A. M. M. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(2), 55–60.

<https://doi.org/10.22225/jraw.3.2.7628.55-60>

Devi, S., Musmini, L. S., & Martin Mahardika, A. A. N. Y. (2023). The Impact of Covid-19 Pandemic on the Financial Performance of Go Public Companies During the PSBB and New Normal Phases. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 9(2), 187–207.

<https://doi.org/10.29080/jai.v9i2.1490>

Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>

Dini, S., Hulu, Y. A., Zebua, M., & Purba, E. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Price Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Return Saham. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 116–127.

<https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10633>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hendrani, A., & Septyanto, D. (2021). The Effect of Return on Asset, Debt to Equity Ratio and Company Size on Company Value in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector on the IDX for 2014-2018. *KnE Social Sciences*, 2021, 681–693. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8851>

IDX. (2024). *Harga Saham Indeks Kompas100 Lima Tahun Terakhir*.

Karmawan, I. P., Gede, L., & Dewi, K. (2025). Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. 15(1), 1–11.

Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT Rajagrafindo Persada.

Kasmir. (2018). *Pemasaran Bank: Edisi Revisi*. Penerbit Kencana.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (13th Edition (ed.)). Jakarta: Rajawali.

Latan, H., & Ghozali, I. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.

Lestari, R., & Nasional, U. (2024). the Influence of Financial Ratio on Stock Prices: a Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2016-2022 Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham : Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Ter. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7, 8559–8569. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Maulana, D. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1633–1643. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1633-1643>

Musdalifa, W. P., & Mardiana, S. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2023.

Satria, R. (2020). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 204. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.204-216.6204>

Situmorang, N. B. (2022). PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN DEBT TO EQUITY RATIO, TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Listed di BEI Periode 2013-2018). *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi)*, 3(1).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sulistyanie, A., & Sumantri, M. B. A. (2020). The Effect of Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), and Earning Per Share (EPS) on Share Prices in LQ45 Indexed Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period. *Technium*, 2(7), 209–221.

Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal manajemen portofolio & investasi*. PT Kanisius.